

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, artinya data yang digunakan merupakan data kualitatif (data yang tidak terdiri dari angka-angka) melainkan berupa gambaran dan kata-kata.<sup>35</sup> Dengan demikian, peneliti harus bisa ikut serta langsung dalam proses penelitian karena untuk mendapatkan data yang obyektif dan valid, dalam arti data yang diperoleh haruslah relevan dengan pemahaman masyarakat terhadap politik uang.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis case study, artinya penelitian ini berangkat dari studi kasus di lapangan, yang bertujuan untuk memperoleh data yang relevan yakni studi tentang pemahaman masyarakat tentang politik uang tahun 2014 di Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dan faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya politik uang di Desa Poreh, Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

#### **B. Sumber Data**

##### **a. Primer**

Sumber data dalam hal ini adalah pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh subjek peneliti yang disesuaikan dengan pertanyaan-pertanyaan yang menfokuskan terhadap pedoman wawancara. Jadi yang

---

<sup>35</sup>Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), 36.

menjadi sumber data dalam hal ini adalah tokoh-tokoh yang berpengaruh di Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep disesuaikan dengan pemahamannya seperti halnya kalangan aparat Desa, kalangan tokoh masyarakat, kalangan masyarakat yang menerima politik uang, kalangan tim sukses dari dua kandidat dan penyelenggara pilkades satu orang.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan purposive sampling, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, tidak diacak acak, tidak dimulai dari yang kecil dll<sup>36</sup>, masing-masing kalangan akan peneliti ambil 1 orang.

b. Sekunder

Sedangkan jenis sumber data ini menggunakan dokumentasi, artinya pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain): seperti halnya media cetak, media elektronik dan outdoor media.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam skripsi ini, kualifikasi lokasi penelitian adalah terbatas di Desa Poreh Kecamatan Lenteng. Mengenai alasan untuk di Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep diantaranya sebagai berikut : *pertama*, pada saat pileg, pilpres 2014 dan pilkades 2009 masyarakat

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Research Development*, (Bandung: ALFABETA, CV. 2012), 85.

kebanyakan masih terlena dengan uang, para kandidatpun masih menjadikan uang sebagai stimulus untuk pemilih.

*Kedua*, tingkat pendidikan politik masyarakat kurang maksimal (ada salah satu saksi, KPPS kurang mengerti terhadap mekanisme pemilu legislatif).<sup>37</sup> ini merupakan kejadian yang amat fatal sekali terkait tumbuh dan berkembangnya sistem demokrasi, pada pileg kemaren ada KPPS yang masih belum memahami terkait tupoksinya sehingga pada saat penghitungan suara selesai sampai subuh.

*Ketiga*, orang yang berusia 50 tahun keatas kebanyakan buta huruf (tidak bisa membaca) di Desa Poreh Kecamatan Lenteng kebanyakan profesinya adalah petani, pedagang dari pada PNS, birokrat dan politisi<sup>38</sup>, sehingga lokasi tersebut menarik untuk dikaji dan strategis, ini juga memberikan alasan bahwasanya tingkat pendidikan politiknya kurang begitu tinggi menarik untuk diteliti.

*Keempat*, perubahan pemahaman dari kalangan tokoh masyarakat terhadap perilaku memilih masyarakat di Desa Poreh dari politik uang yang identik dengan sogok menyogok menjadi politik uang yang berkenaan dengan sedekah politik, dan tali-kasih, disebut sedekah politik merupakan pemberian sesuatu (uang ataupun barang) dari kandidat terhadap perilaku memilih masyarakat tanpa mengharapkan sesuatu kecuali terhadap Tuhan

---

<sup>37</sup>Wawancara terhadap salah satu kordes Poreh yang bernama Muhammad Holi pada 12 April 2014, pukul 20:00 WIB.

<sup>38</sup>Wawancara terhadap salah satu guru yang bernama Hendri Yadi di Desa Gurujugen tetapi bertempat tinggal di Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep pada 7 Agustus 2014, pukul 7:45 WIB.

(hablumminallah)<sup>39</sup>. Sedangkan disebut tali-kasih merupakan orang yang menerima pemberian uang dari kandidat harus memilihnya karena kalau tidak memilihnya dianggap orang munafik, karena diantara ciri-ciri orang munafik adalah apabila dipecaya mereka berkhianat.<sup>40</sup> Sedangkan waktu dari pada penelitian ini adalah penulis meneliti mulai awal bulan nevementer sampai akhir bulan desember tahun 2014.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data, terkait penelitian ini menggunakan :

- Metode observasi, dalam arti sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah mengamati fenomena pemahaman masyarakat tentang politik uang yang sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yakni disaat tahapan-tahapan sebelum pemilihan Kepala Desa tahun 2014 di Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.
- Metode wawancara, maksudnya peneliti langsung terjun ke lapangan melalui percakapan, peneliti akan menanyakan terhadap informan terkait pemahaman masyarakat terhadap politik uang di Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang disesuaikan dengan jabatannya. Yakni kepala Desa, aparat Desa dua orang, pendamping sekaligus penasehat KPPS satu orang, masyarakat yang menerima politik uang dua orang,

---

<sup>39</sup>Disampaikan oleh salah satu tim sukses pemenangan dari kandidat yang bersimbol padi pada 27 Desember 2014, pukul 9:20 WIB.

<sup>40</sup>Disampaikan oleh penasehat pemenangan dari kandidat yang bersimbol pisang pada saat kampanye 19 Desember 2014, pukul 15:20.

tokoh masyarakat dua orang dan tim sukses dua orang dari masing-masing kandidat.

- Metode dokumentasi, maksudnya peneliti menggunakan media cetak, media elektronik dan outdoor media dalam mendokumentasikan data yang relevan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini, menggunakan *reduksi data*, *kategorisasi*, dan *sintesisasi*, reduksi data diartikan mengidentifikasi data yang sesuai dengan fokus dan masalah penelitian, bentuk identifikasi tersebut dilakukan secara selektif, karena data yang ada dilapangan sangat banyak, otomatis data tersebut harus difilter. Sehingga data yang sudah difilter bisa dimasukkan terhadap laporan hasil penelitian.

Kategorisasi, merupakan teknik analisis data berupaya memilah-milah kepada bagian data yang memiliki kesamaan, dalam arti data yang satu dengan yang lainnya tentu ada yang berbeda ada juga yang sama, oleh karena itu fokus dari pada teknis analisis data dalam bagian ini adalah data yang satu dengan data yang lainnya dicari titik persamaannya.

Sintesisasi, setelah data ditemukan kesamaannya maka data dicari kaitan antara satu kategori dengan kategori yang lainnya, sedangkan kategori yang satu dengan yang lainnya diberi nama/label<sup>41</sup>. Tahap teknik analisis data sintesis merupakan tahapan yang mencari pepaduan antara data yang sudah

---

<sup>41</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 288-289.

dibuat kategori dengan kategori yang lain guna memberikan label terhadap data tersebut.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Teknik keabsahan data perpanjangan keikutsertaan, dalam hal ini peneliti cukup signifikan dalam pengumpulan data karena peneliti disini harus ikutserta dalam memperoleh data, bahkan bukan dilakukan pada saat waktu singkat melainkan pada waktu yang panjang yang nantinya akan memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam memperoleh data yang valid. Teknik keabsahan data ketekunan/keajegan pengamatan, peneliti disini harus juga tekun dalam arti bisa mencari data yang valid serinci mungkin yang nantinya peneliti nanti lebih bersifat terbuka.
- b. Teknik keabsahan data hasil pemeriksaan sejawat melalui diskusi, diskusi merupakan teknik keabsahan yang hampir terakhir, dikarenakan data yang ditemukan nanti masih didiskusikan dengan rekannya dan teknik keabsahan data uraian rinci.
- c. Teknik keabsahan data yang terakhir adalah uraian rinci, dalam hal ini peneliti sangat strategis dalam menekuni hasil dari temuan data dicari serinci mungkin sesuatu yang relevan dengan pokok bahasan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid, hal 327-336.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang digunakan untuk merampungkan hasil karya tulis skripsi ini adalah mempunyai tiga tahap yakni sebagai berikut :

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini, merupakan tahap awal dari penelitian skripsi, karena tahap pra lapangan ini lebih menekankan terhadap perencanaan, seperti : konsep penelitian, pemilihan objek penelitian, mengurus perizinan, mengidentifikasi informan yang pas untuk penelitian skripsi.

### **2. Tahap pada saat di lapangan**

Dalam tahap ini, peneliti langsung terjun lapangan baik untuk mengobservasi kejadian dilapangan, mengumpulkan data obyektif, menyeleksi data penelitian sekaligus mengantisipasi terjadi problem pada saat penelitian.

### **3. Tahap analisis**

Dalam tahap ini, peneliti langsung menguraikan data hasil penelitian melalui tiga tahap yakni reduksi data, kategorisasi dan sintesis.